

**Program Studi Sarjana Farmasi
Fakultas Ilmu Kesehatan
Universitas Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan
Agustus, 2024**

ABSTRAK

Muhamad Iyan Nur Alim

Analisis Minimalisasi Biaya Terapi Penggunaan obat Hipertensi Candesartan dan Amlodipin Pada pasien Hipertensi Rawat Inap di RSUD Kraton Kabupaten Pekalongan

Hipertensi merupakan suatu kondisi dimana terjadi peningkatan tekanan darah pada arteri di atas 140/90 mmHg. Hipertensi adalah salah satu penyakit degeneratif yang memerlukan pengobatan jangka panjang seumur hidup. WHO angka kematian 427.278 Di Indonesia per 100.000 penduduk. Penggunaan obat-obatan jangka Panjang bagi penderita hipertensi tentu berdampak pada mahalnya biaya pengobatan. Tujuan dari Penelitian ini untuk mengetahui biaya yang lebih minimal antara penggunaan candesartan dan amlodipin pada pasien hipertensi rawat inap dan Untuk mengetahui biaya BPJS non PBI yang memiliki terapi candesartan dan amlodipin yang memiliki biaya paling minimum pada pasien hipertensi di instalasi rawat inap di RSUD Kraton kabupaten Pekalongan menggunakan biaya metode analisis minimalisasi. Metode penelitian ini adalah deskriptif observasional (non eksperimental) dengan pengambilan data pasien secara Retrospektif. melalui pencarian data sekunder yaitu pengobatan pasien rumah sakit, rincian biaya obat di bidang farmasi bagian, dan sistem informasi rumah sakit. Data yang diambil berupa biaya obat antihipertensi, biaya administrasi, visite dokter, biaya rawat inap, biaya tindakan medis/alkes, dan biaya laboratorium. Data dikumpulkan pada bulan desember 2023 dan juni 2024. Subjek Penelitian ini adalah pasien hipertensi rawat inap di RSUD kabupaten Pekalongan yang menerima terapi candesartan atau amlodipin. Pengambilan sampel dengan teknik *purposive sampling* dan sampel yang diperoleh adalah 42 responden. Biaya yang diukur adalah biaya pengobatan langsung rawat inap pasien hipertensi. Data dianalisis dengan mengidentifikasi gambaran antihipertensi penggunaan, total biaya medis langsung pasien hipertensi dan analisis minimalisasi biaya. Hasil penelitian menunjukkan rata-rata biaya total medik langsung pada kelompok Amlodipin sebesar Rp. 2.538.7941 dan kelompok candesartan sebesar Rp. 3.800.633. Pada kelompok Amlodipin memiliki biaya yang lebih minimal dibandingkan dengan kelompok candesartan.

Kata kunci : Amlodipin, Candesartan, Hipertensi, Minimalisasi biaya